

## PELATIHAN METODE CARA MUDAH MENGHAFAI QUR'AN SANTRI AL WAFI ISLAMIC BOARDING SCHOOL BOGOR

Moh Aminullah<sup>1</sup>, Adlan Fauzi Lubis<sup>2</sup> Mukti Ali<sup>3</sup>, Sudirman Tamin<sup>4</sup>, Hardjito<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan KH. Ahmad Dahlan  
Cirendeu Ciputat, Tangsel, 15419

<sup>2,3,4,5</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
,Jalan KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, Tangsel, 15419

\*adlanfauzi@umj.ac.id.

### ABSTRAK

Menghafal Al Qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak masa Nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga masa sekarang. Permasalahan mitra adalah rendahnya tingkat hapalan santri dan belum ada metode menghafal al-Qur'an yang pas diterapkan kepada santri. Metode PKM ini menggunakan metode pelatihan bagi santri tentang cara mudah menghafal al-Qur'an. Proses pelaksanaan menghafal Al Qur'an dilakukan santri di pondok-pondok pesantren terdapat beberapa macam metode menghafal diantaranya Talqin/Tasmi', Tafahhum, TIKRAR, Muraja'ah,. Hasil dari PKM ini adalah meningkatnya pemahaman dan jumlah hafalan santri serta santri lebih cepat dan mudah menghafal al-Qur'an.

**Kata kunci:** Pelatihan, Peningkatan, Metode, Tahfidz

### ABSTRACT

Memorizing the Qur'an is an act of worship that began at the time of the Prophet Muhammad and has continued to the present day. The partner problem is the low level of memorization of students and there is no method of memorizing the Qur'an that has been applied to students. This PKM method uses a training method for students on how to memorize the Qur'an. The process of memorizing the Qur'an carried out by students in Islamic boarding schools there are several types of memorization methods including Talqin / Tasmi ', Tafahhum, TIKRAR, Muraja'ah,. The results of this PKM are students' understanding and the number of students' memorization is faster and easier to memorize the Qur'an.

**Keywords:** Training, Improvement, Method, Tahfidz

## 1. PENDAHULUAN



Menghafalkan Al-Qur'an suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi. Itulah sebabnya, tidak mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an. Seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an hendaknya membaca Al-Qur'an dengan benar terlebih dahulu dan dianjurkan agar sang penghafal lebih dahulu lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sebab kelancaran saat membacanya niscaya akan cepat dalam menghafalkan Al-Qur'an. (Ali Saman Hasan, 2021)

Menghafal Qur'an di al wafi Islamic boarding school. karna dari mereka mungkin belum mengetahui metode-metode bagaimana cara menghafal dengan baik dan mudah. dan yang menjadi problem juga di al wafi Islamic boarding school adalah ada Sebagian santri-santri yang masih belajar online dikarenakan dimasa pandemi ini ada Sebagian orang tua atau santri yang masih takut balik ke pondok karna takut terpapar covid 19. sehingga menjadi kendala juga bagi al wafi dikarenakan al wafi tidak bisa mantau langsung bagaimana perkembangan santri karna santrinya masih belajar online dan menyetorkan hafalan online.

Seseorang yang sudah lancar membaca Al-Qur'an pasti sudah tidak asing lagi dengan keberadaan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga tidak membutuhkan pengenalan ayat dan tidak membaca terlalu lama sebelum di hafal. Akan tetapi, bacaan bukan hanya lancar saja, melainkan harus baik, benar, fasih, serta benar-benar menguasai dan memahami ilmu tajwid. Karena hal tersebut sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap materi yang dihafalkannya.

Jika bacaan salah maka hasil yang dihafalkannya akan salah, sehingga untuk memperbaikinya dibutuhkan ketelitian yang

akan membutuhkan waktu relatif lama dan kesalahan dari kebanyakan mereka yang bertekad dan berencana untuk menghafal adalah menghafal dengan hafalan yang keliru. Sehingga sebelum menghafal seseorang harus memperbaiki ucapan dan bacaan Al-Qur'an dengan benar, yaitu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan, fašahahnya.

Apabila menghafal Al-Qur'an tanpa menghiraukan tajwidnya walaupun mempunyai suara bagus apa suara itu, bacaan Al-Qur'annya yang tidak bertajwid tadi menjadi buruk, memusingkan bagi yang mendengarkan itu ulama qurra' yang ahli dalam bidang tajwid, disamping membisingkan telinga juga bagi yang membaca mendapatkan dosa. Oleh karena itu bagi setiap umat islam harus belajar ilmu tajwid.

Membaca Al-Qur'an dengan perlahan sebelum menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an akan sangat membantu dalam proses hafalan, yaitu dapat terlukis dalam dirinya sebuah gambaran umum, sehingga cepat untuk diingatnya. Bacaan dengan tartil akan membawa pengaruh kelezatan, kenikmatan, serta ketenangan, baik bagi pembaca maupun bagi para pendengarnya. karena dengan membaca secara perlahan akan lebih teliti dengan fašahahnya dan akan lebih hati-hati dengan tajwidnya.

al wafi islamic boarding school: Jl. Raya pengasinan No. 1 RT 02, RW 02 sawangan, depok jawa barat, jumlah santri-santri ada 499 dan jumlah ustad-ustad dan karyawan ada 103

Adapun visi al wafi adalah mendidik dan membentuk generasi muslim yang memiliki kesadaran yang tinggi kepada Agama Islam dan memiliki sikap positif kepada globalisasi dengan bekal Al-Quran dan As-Sunnah sesuai pemahaman As-Salaf Ash-Sholeh merupakan upaya WIBS sebagai bentuk khidmah kepada Islam dan kaum muslimin.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan mengadakan halaqatul Qur'an yang di laksanakan setiap setelah shalat maqrib samapai isya dan setelah shalat subuh samapi jam 6 bagi. Kegiatan yang diterapkan untuk mencapai tujuan program peningkatan cara mudah menghafal Qur'an yaitu melalui

pelatihan atau sharing langsung bersama santri-santri.

Program ini saya laksanakan di al Wafi islamic boarding school, sawangan, pengasinan, depok, jawa barat. dengan program yang berjudul peningkatan cara mudah menghafal quran. saya melaksanakan program ini karena masih banyak santri-santri yang belum mengetahui secara detail bagaimana cara menghafal quran dengan baik, sehingga santri-santri gampang malas dan bosan. Adapun macam-macam kegiatan kami disana selama 1 hari full yaitu:

- a. Mengadakan sosialisasi langsung dengan santri-santri, karena sosialisasi atau duduk langsung bersama santri-santri maka santri-santri akan lebih terbuka dan tidak malu-malu bertanya langsung bagaimana cara mudah menghafal quran.
- b. Mengadakan berkumpul lagi kepada santri-santri dan menanyakan bagaimana hasil dari sosialisasi yang sudah kita buat, Alhamdulillah santri-santri sudah bisa merasakan lebih mudah menghafalnya.
- c. Langkah selanjutnya saya memberikan contoh langsung di depan santri-santri, bagaimana cara menghafal quran bahkan bagaimana cara menjadi penghafal quran yang haqiqi.
- d. Selanjutnya mitra memberikan penghargaan berupa shahadah kepada saya karena sudah membantu santri-santri dalam memberikan cara-cara menghafal quran dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

saya mengajar tahfidz di al wafi dengan menerapkan metode 3T+M kepada santri-santri. sebelum halaqoh dimulai santri-santri harus sholat jamaah dan zikir yang sudah nabi ajarkan setelah itu baru santri-santri halaqoh, dari habis sholat magrib sampe azan isyak, adapun halaqoh pagi adalah dari setelah sholat jamaah kemudian membaca al ma'surat dilanjut dengan halaqoh. dalam halaqoh saya menerapkan metode menghafal Qur'an dengan 3T+M, adapun metodenya sebagai berikut.

#### 1. Talqin atau Tasmi'

Talqin berarti seorang Ustadz membacakan al-Quran untuk kemudian diikuti oleh para muridnya. Jika anda tidak memiliki Ustadz yang dapat membacakan kepada Anda, mendengarkan bacaan al-Quran dari rekaman juga dapat menjadi salah satu alternatif.

Meskipun alternatif tersebut tidak sebagai sebaik jika anda berhadapan dengan ustadz secara langsung. Karena jika anda berhadapan langsung dengan Ustadz, maka bacaan anda yang salah saat mengikuti bacaan, dapat langsung dikoreksi. Adapun tasmi' berarti seorang murid membaca al-Quran untuk didengarkan oleh ustadz.

#### 2. Tafahhumi

Arti dari tafahhumi adalah memahami arti dari bacaan Al-Quran yang akan dihafal. Tentunya tidak semua orang harus melalui tahapan ini dalam menghafal. Yang dianjurkan untuk memahami al-Quran saat menghafal adalah mereka yang berusia remaja serta dewasa.

#### 3. TIKRAR

Tikrar berarti mengulang-ulangi bacaan hingga hafal. Caranya, Baca ayat pertama hingga 10-20 kali hingga hafal Lalu baca ayat kedua sebanyak 10-20 kali hingga hafal Baca ayat pertama + kedua sebanyak 10-20 kali hingga hafal Lalu baca ayat ketiga sebanyak 10-20 kali hingga hafal Kembali baca ayat pertama + kedua + ketiga sebanyak 10-20 kali hingga hafal Dan seterusnya

#### 4. MURAJA'AH

Setelah hafal, ulangi kembali bacaan tersebut. Inilah yang dimaksud dengan muraja'ah.

Muraja'ah sangat penting karena muraja'ah inilah yang akan melekatkan hafalan secara lebih kuat ke dalam benak kita

### Perilaku santri saat menghafal Qur'an

Dalam proses mengafal quran santri-santri harus menunjukan isi dari al quran itu, apa-apa yang difirmankan dalam kitabnya harus santri-santri laksanakan karena dengan itu semua akan memudahkan santri-santri dalam menghafal quran dan tidak akan mudah lupa

disaat ayat tersebut mereka aplikasikan dalam kesehariannya.

### Berikan contoh langsung

Memberikan contoh langsung kepada santri-santri menjadi hal yang paling efektif, karna biasanya santri-santri betul butuh contoh. karna biasanya santri itu akan menirya apa yang dilakukan oleh ustadznya

.**Gambar 2.** Proses memberikan contoh



**Gambar 2.** Proses memberikan contoh

### Memberikan sosialisasi langsung untuk semua santri-santri

Kegiatan ini langsung diperintahkan oleh mitra agar semua santri tercerahkan, karna progam yang sebelumnya dikhususkan untuk santri-santri yang benar-bener mengalami kesusahan dalam menghafal, sehingga mitra langsung menunjuk saya agar bisa mengisi langsung di atas mimbar masjid.



**Gambar 3:** sosialisasi langsung kepada semua santri di atas mimbar masjid.

### Pemberian syahadah oleh mitra

Pemberian syahadah ini sangat berarti bagi saya, dan ucapan terimakasih oleh mitra yang mana pemebrian shahadah ini diwakilkan oleh kordinator tahfidz. dan kordinator tahfidz itu sendiri mendukung penuh apabila ada program-program yang bisa membantu santri-santri dan beliau bangga dengan muhammadiyah.



**Gambar 4:** pemberian syahadah

### 5.kesimpulan

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra di rt 02 rw 02 sawangan pengasinan depok jawa barat. Mitra yang merasa mempunyai permasalahan-permasalahan di pesantren khususnya di dalam tahfidz ,sehingga saya memberikan beberapa metode untuk bisa mengatasi permasalahan

yang di tahfidz khususnya santri-santri yang masih merasa sangat kesusahan dalam menghafal bahkan santri merasakan malas dan bosan menghafal karna mungkin diakibatkan oleh kesusahan dalam menghafal sehingga semangat santri-santri menurun. adapun metode-metode yang saya berikan kepada santri-santri agar mudah menghafal adalah:

1. **akstar fil qira'ah** (memperbanyak baca sebelum memulai menghafal). metode ini sangat membantu mempermudah menghafal, karna dengan banyak membaca maka lisan sudah terlatih melafalkan ayat-ayat yang ingin dihafal, sehingga mudah dalam mengingat dan penyebutan disaat menghafal.

2. **tiqrar** (mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal) dengan metode ini sangat membantu tidak mudah menghafal hilang, karna banyak orang yang mudah menghafal namun tidak memberikan waktu luang untuk mengulang hafalan yang sudah dihafal maka hafalannya tidak bertahan lama.

3. **tasmi** (simaan) adalah minta disimain sama temen-temennya. karna dengan meminta disimain amak akan ketahuan kualitas dan mana yang salah, karna kalau tidak disimak sama orang lain, kita tidak tau mana yang salah dan mana yang, karna biasanya kalau kita menghafal tidak semua apa yang kita hafal sudah benar, baik sifat dan makrajnya, dan kalau bisa metode simaan ini bisa disimain oleh orang-orang yang lebih hafal atau lebih lancar, karna itu semua akan sangat membantu mengureksiannya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM UMJ atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak pengabdian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, Praktikum Qira'at, keanehan bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash
- Ahmad Salim Badwilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an
- Ahmad Salim Badwilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya

Misbahul Munir, Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an Pedoman bagi Qari'-qari'ah, Hafidz-hafidzah, dan Hakim dalam MTQ

Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi, Kiat Mudah Menghafal Qur'an, (Solo: Gazzamedia, 2011)

Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi, Kiat Mudah Menghafal Qur'an, (Solo: Gazzamedia, 2011)

Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an

Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an, (Jogjakarta: Diva Press, 2012).

Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an.

Yahya Abdul Fattah Az-Zamawi Al-Hafidz, Revolusi Menghafal AlQur'an: Cara Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur hidup, (Surakarta: Insan Kamil, 2010).

Yahya Abdul Fattah Az-Zamawi Al-Hafidz, Revolusi Menghafal AlQur'an: Cara Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur hidup, (Surakarta: Insan Kamil, 2010).